

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus

SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus didirikan pada tahun 2019 dan mendapatkan izin penyelenggaraan Pendidikan pada tahun 2020. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 dan membekali siswanya dengan kekhususan Tahfidz Al-Qur'an. Selain itu, siswa juga diberi pelajaran kajian kitab keagamaan khas pesantren, keterampilan informatika, serta seni Islami sesuai minat dan bakat yang dimiliki. SMP ini merupakan pengembangan dari Pondok Pesantren Yasin. Pesantren Yasin didirikan tahun 1985 oleh KH Abdullah Zaini Nadhirun (almarhum) di desa Sunggingan, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah¹.

Cikal bakal Pesantren Yasin adalah dari Pondok Pesantren Sunggingan yang didirikan oleh KH. Noor Hadi. Beliau merupakan salah satu tokoh pejuang Kudus pada masa penjajahan Belanda. Setelah KH. Noor Hadi wafat pada tahun 1950, pesantren diteruskan oleh menantunya yang bernama KH. Nadhirun hingga wafat pada tahun 1958. Saat KH. Nadhirun wafat, putranya yaitu Abdullah Zaini yang masih berusia 12 tahun sehingga terjadi kekosongan generasi pengelola pesantren. Hingga tahun 1985 KH Abdullah Zaini menghidupkan Kembali pondok pesantren dengan nama Pndok Pesantren Kyai Noor hadi. Pada tahun 1999, KH Abdullah mendapat restu dari guru beliau Habib Luthfi bin Yahya (Pekalongan) yang merupakan Guru Mursyid Thoriqoh Syadzaliyyah untuk menggunakan nama Pesantren Syadzaliyyah kemudian nama pesantren menjadi Pondok Pesantren Syadzaliyyah Kyai Noor Hadi.

Setelah wafatnya KH Abdullah Zaini Nadhirun saat menunaikan ibadah haji pada tahun 2005, kepemimpinan pesantren diteruskan oleh putra beliau, yaitu KH. Muhammad Agus Nafi', S.Ag., M.Pd.I. pada tahun 2007 pesantren mulai memiliki status badan hukum Yayasan dengan nama Yayasan Pondok Pesantren Syadzaliyyah Kyai Noor Hadi. Pada tahun 2016 dilakukan perubahan nama yayasan menjadi Yayasan Syadzaliyyah Kyai Noor Hadi yang disingkat YASIN. Perubahan dilakukan melalui

¹ Ustadz K.H. Muhammad Agus Nafi', S.Ag., M.Pd.I., Wawancara oleh Penulis, 11 Agustus 2022, Wawancara 2, Transkrip.

Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0000428.AH.01.01.TAHUN 2016. Sejak saat itu digunakan nama Pondok Pesantren Yasin sebagai nama resmi pondok pesantren ini.

Seiring dengan jumlah santri yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, dilakukannya pengembangan pesantren dengan membangun dua gedung (masing-masing gedung mempunyai 3 lantai dan 4 lantai) serta mendapat tanah waqaf satu bangunan rumah dengan 1 lantai. Ketiga bangunan tersebut terletak di desa Sunggingan, kecamatan Kota Kudus, dengan kapasitas 15 kamar untuk menampung kurang lebih 135 santri.

Pada tahun 2017 mulai dilakukannya pengembangan pesantren lebih lanjut dengan melakukan pembangunan gedung baru di desa Bae, kecamatan Bae, kabupaten Kudus yang di atas tanah waqaf 3.140 meter persegi. Gedung ini digunakan guna mendirikan sekolah formal yang bernama SMP Tahfidz Ma'had Yasin yang telah mendapat izin melalui Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kudus nomor 421.1/13/09.01/2020. SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus menggunakan Kurikulum Nasional yaitu Kurikulum 2013 dengan tambahan muatan lokal dan pendidikan khas pesantren. Dengan demikian, selain mendapat pendidikan sesuai kurikulum nasional, siswa juga dibekali dengan tambahan 3 kekhasan, yaitu:

- a. Tahfidz Al-Qur'an
- b. Kajian Kitab Hadis
- c. Keterampilan Informatika²

2. Letak Geografis SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus

SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus beralamat di Jl. Bae-Besito, RT.05/RW.01, Dukuh Krajan, Desa Bae, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 59327. SMP Tahfidz Ma'had Yasin mempunyai letak yang sangat strategis berada di pinggir jalan raya penghubung Bae-Besito dan juga dekat pemukiman warga, sehingga sangat mudah dijangkau menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Untuk menjaga keamanan dan ketenangan sekolah, telah dibuat pagar dan gapura pintu masuk yang dilengkapi dengan pos satpam, serta terdapat tempat parkir guru yang berada di halaman sekolah agar lebih aman dan kondusif. SMP Tahfidz Ma'had Yasin

² Hasil Dokumentasi di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus pada tanggal 2 Agustus 2022.

Krajan Bae Kudus memiliki batas-batas territorial atau titik pusat yaitu sebagai berikut:

- a. Sebelah barat jembatan Karangsambung Bae dan pemukiman warga
 - b. Sebelah utara PT MPI Mitra Pengusaha Indonesia
 - c. Sebelah Timur pemukiman warga
 - d. Sebelah selatan BLKK Yayasan Syadzaliyah Kyai Noor Hadi³.
- 3. Profil SMP Tahfidz Ma’had Yasin Krajan Bae Kudus**

Tabel 4.1
Profil Sekolah

Nama Sekolah	:	SMP Tahfidz Ma’had Yasin Krajan Bae Kudus
NPSN	:	70004428
Status	:	Swasta
Bentuk Pendidikan	:	SMP
Status Kepemilikan	:	Yayasan
SK Pendirian Sekolah	:	421.1/13/09.02/2020
Tanggal SK Pendirian	:	2020-01-01
SK Izin Operasional	:	421.1/13/09.02/2020
Tanggal SK Izin Operasional	:	2020-01-01
Kurikulum	:	Kurikulum 2013
Waktu	:	Pagi
Alamat Sekolah	:	Jl. Bae-Besito 5/1
Provinsi	:	Jawa Tengah
Kabupaten	:	Kudus
Kecamatan	:	Bae
Dukuh/Desa	:	Krajan/Bae
Kode Pos	:	59327
Posisi Geografis	:	Lintang -6, Bujur 110 ⁴

4. Visi, Misi, Tujuan, Strategi Mencapai Tujuan SMP Tahfidz Ma’had Yasin Krajan Bae Kudus

Visi merupakan suatu cita-cita yang hendak dicapai oleh seluruh anggota sekolah, hal tersebut adalah sebuah impian serta pernyataan moral yang menjadi rujukan atau pedoman dalam menetapkan kebijakan pimpinan dalam hal membawa arah sekolah menuju masa depan yang baik. Visi sekolah diharapkan dapat

³ Hasil Dokumentasi di SMP Tahfidz Ma’had Yasin Krajan Bae Kudus pada tanggal 21 Juli 2022.

⁴ Hasil Dokumentasi di SMP Tahfidz Ma’had Yasin Krajan Bae Kudus, pada tanggal 2 Agustus 2022.

memberikan motivasi serta inspirasi terhadap seluruh anggota sekolah yang berkepentingan terhadap masa depan SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus.

Adapun visi SMP tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus, yaitu: "*Berakhlak Qur'ani, Unggul Dalam Prestasi*". Sedangkan misi SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus, yaitu:⁵

- a. Menyelenggarakan pendidikan tahfidz Al-Qur'an yang sistematis dan terpadu
- b. Menyelenggarakan pendidikan dasar yang berorientasi pada kualitas akademik, moral, dan sosial dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas.
- c. Menyelenggarakan pendidikan keagamaan Islam dalam lembaga pendidikan formal berbasis pesantren yang beraqidah *Ahlussunnah Wal Jamaah*.
- d. Mengoptimalkan potensi peserta didik dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- e. Menyelenggarakan Kerjasama dengan institusi lain untuk mendukung kemajuan Lembaga

Selanjutnya yaitu tujuan didirikannya SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus, sebelumnya tujuan yaitu suatu penjabaran dari misi, suatu hal yang akan dicapai dalam waktu yang telah ditentukan. Penentuan tujuan didasarkan terhadap faktor-faktor kunci keberhasilan yang telah dilaksanakan setelah penentuan visi dan misi. Berdasarkan hal tersebut tujuannya yaitu:

- a. Menghasilkan generasi muda Islami yang Hafidz Al-Qur'an
- b. Menghasilkan lulusan jenjang pendidikan dasar yang berkualitas menuju jenjang pendidikan selanjutnya
- c. Menghasilkan generasi penerus dakwah Islam yang beraqidah *Ahlussunnah Wal Jamaah*
- d. Menghasilkan peserta didik yang berprestasi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
- e. Memiliki Kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga lain

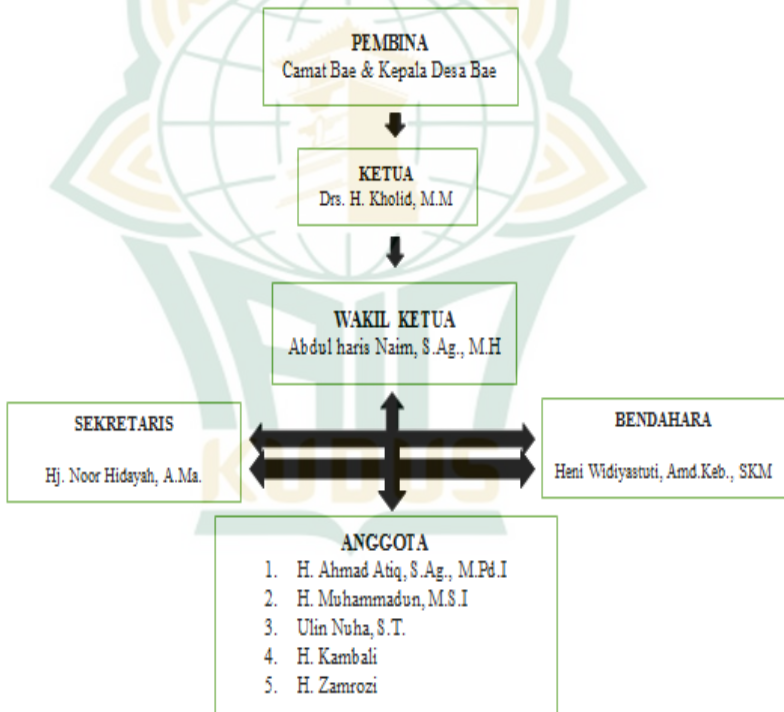
Dalam mencapai sebuah tujuan, tentunya harus memiliki strategi atau cara untuk bisa mencapai tujuan yang inginkan itu tadi, berikut ini merupakan strategi guna mencapai tujuan SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus:

- a. Menyelenggarakan sistem pembelajaran yang berkualitas dan terpadu

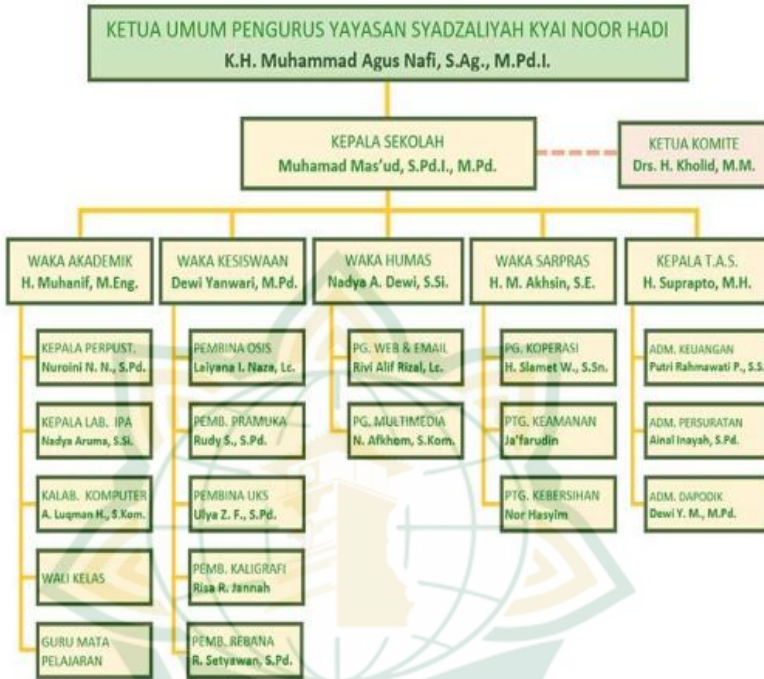
⁵ Hasil Dokumentasi di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus pada tanggal 2 Agustus 2022

- b. Menyelenggarakan tata kelola pendidikan yang baik dan akuntabel
 - c. Mengadatkan dan menyempurnakan sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar
 - d. Meningkatkan dan mempertahankan citra baik lembaga di masyarakat
 - e. Turut menyukseskan program pemerintah di bidang pendidikan sosial, keagamaan, kemanusiaan, dan lainnya
 - f. Mengadatkan usaha-usaha lain yang bermanfaat
- 5. Struktur Organisasi SMP Tahfidz Ma’had Yasin Krajan Bae Kudus**

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Komite Sekolah



Gambar 4.2
Struktur Organisasi SMP Tahfidz Ma’had Yasin



6. Sarana dan Prasarana SMP Tahfidz Ma’had Yasin Krajan Bae Kudus

Sarana dan prasarana merupakan unsur yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah, sehingga harus ditangani dengan baik dan terarah. Adapun sarana prasarana yang ada di SMP Tahfidz Ma’had Yasin Krajan Bae Kudus sebagai berikut:

Tabel 4.2
Sarana Pembelajaran di SMP Tahfidz Ma’had Yasin

No.	Nama Sarana	Jml	Keterangan
1.	Meja dan kursi belajar siswa	169	Baik
2.	Meja dan kursi computer	32	Baik
3.	Meja dan kursi kerja guru	25	Baik
4.	Papan tulis (<i>white board</i>)	8	Baik
5.	Kipas angin	8	Baik
6.	<i>Air Conditioner</i> (AC)	4	Baik
7.	Listrik	3	3 gedung x 5.500 VA

8.	Komputer	34	Baik
9.	Akses internet	1	Bandwith = 50 Mbps
10.	Tempat tidur siswa	80	Tempat tidur tingkat 2
11.	Almari guru	5	Baik
12.	Almari siswa	5	Baik
13.	Raket bulutangkis	8	Baik
14.	Bola voli	1	Baik

Tabel 4.3
Prasarana Pendidikan di SMP Tahfidz Ma'had Yasin

No.	Nama Prasarana	Jml	Keterangan
1.	Gedung sekolah	1	Baik
2.	Tempat ibadah	2	Yang 1 proses
3.	Ruang kelas	7	Baik
4.	Ruang komputer	2	Baik
5.	Ruang lab. IPA	1	Dalam pembangunan
6.	Ruang perpustakaan	1	Baik
7.	Ruang asrama siswa	7	Baik
8.	Ruang koperasi	1	Baik
9.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
10.	Ruang guru	1	Baik
11.	Ruang administrasi sekolah	1	Baik
12.	Kamar mandi siswa	12	Baik
13.	Kamar mandi guru dan staf	4	Baik
14.	Lapangan bulutangkis	2	Baik
15.	Lapangan futsal	1	Baik ⁶

7. Keadaan Guru, Tenaga Pendidik, dan Siswa SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus

a. Guru dan Pegawai SMP Tahfidz Ma'had Yasin

Guru sangat penting dan sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Guru memiliki dua tugas yaitu sebagai *transfer of value* (pendidik) dan *transfer of knowledge* (pengajar). Sangat dibutuhkan guru yang profesional dalam pengelolaan kelas, karena kemajuan suatu

⁶ Hasil Dokumentasi di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus pada tanggal 11 Agustus 2022.

peserta didik itu tergantung pada guru dalam proses pembelajarannya. Oleh karena itu, penting adanya guru pada kegiatan proses pembelajaran.

Tabel 4.4
Daftar Guru SMP Tahfidz Ma'had Yasin

No.	Nama	Tugas	Status
1.	Muhamad Mas'ud, S.Pd.I., M.Pd.	Kepala Sekolah/Guru	Non PNS
2.	H. Muhammad Anif, S.T., M.Eng.	Waka Akademik/Guru	PNS
3.	Dewi Yanwari Madyaratri, S.Pd., M.Pd.	Waka Kesiswaan/Guru	Non PNS
4.	Nadya Aruma Dewi, S.Si.	Waka Humas/Guru	Non PNS
5.	H. Muhammad Agus Nafi, S.Ag., M.Pd.I.	Guru	PNS
6.	H. Suprpto, S.H., M.H.	Guru	Non PNS
7.	Putri Rahmawati Pratiwi, S.S.	Pelaksana Adm. Keuangan dan Kepegawaian/Guru	Non PNS
8.	H. Moh. Chumaedi, S.Pd.	Guru	PNS
9.	H. Muh. Irhas Darajat, Lc., M.E.	Guru	Non PNS
10.	Mohammad Fadli Rohman, S.Pd.	Guru	Non PNS
11.	A'yun Khulailal Maula, S.Pd.	Guru	Non PNS
12.	Rivi Alif Rizal, Lc.	Guru	Non PNS
13.	Laiyana Izzatin Naza, Lc.	Guru	Non PNS
14.	Nuroini Najmiya Nafisa, S.Pd.	Guru	Non PNS
15.	Rudy Setyawan, S.Pd.	Guru	Non PNS
16.	Ainal Inayah, S.Pd.	Pelaksana	Non

		Adm. Akademik dan Kesiswaan/Guru	PNS
17	Destinia Yudiana, S.Pd.	Guru	Non PNS
18	Sal Lukhfi	<i>Murobbi</i> putra/Guru	Non PNS
19	Fatimatuz Zahro, S.Hum.	Guru	Non PNS
20	Noor Shofa Anisah	Guru	Non PNS
21	Zahrotul Mawaddah, Lc.	<i>Murobbi</i> putri/Guru	Non PNS
22	H. Mahfud Washim, Lc.	Guru	Non PNS
23	H. Moh. Akhsin, S.E.	Waka Sarpras	Non PNS
24	Risa Raudlotul Jannah	Mengajar mapel Seni Rupa	Non PNS
25	Nusrotul Afkhom, S.Kom.	Mengajar mapel Informatika/Pe laksana Adm. Sarpras	Non PNS
26	Nurul Fatimah	<i>Murobbi</i> putri	Non PNS
27	Nor Hasyim	Penjaga Malam	Non PNS
28	Alfina Lailis Sa'adah	<i>Murobbi</i> putri	Non PNS
30	Latifah	<i>Murobbi</i> putri	Non PNS
31	Tika Widiatin Musdalifah	<i>Murobbi</i> putri	Non PNS
33	Muhammad Syihabuddin Noor	<i>Murobbi</i> putra	Non PNS
34	Yasin Irsyadul Burhan	<i>Murobbi</i> putra	Non PNS
35	Muh. Bayu Anggreyanto	<i>Murobbi</i> putra	Non

			PNS
36	Nazrul Maghriza	Cleaning Servis	Non PNS

b. Siswa SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus

Berdasarkan data yang telah diperoleh penulis, jumlah peserta didik yang mendaftar di SMP Tahfidz Ma'had Yasin memiliki grafik naik turun setiap tahunnya. Peserta didik yang bersekolah di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus ada yang dari dalam kota maupun dari luar kota, tapi lebih banyak yang dari luar kota karena memang sekolah ini mempunyai *boarding school* atau pondok pesantren dimana di SMP tahfidz Ma'had Yasin diperbolehkan pulang hanya setiap persemester sekali atau 1 tahun 2 kali pepulangan dan juga banyak dari adik-adik atau saudara atas rekomendasi dari para alumni Pondok Pesantren Yasin Sunggingan yang dominan dari luar kota juga. Adapun siswa yang bersekolah di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus sebagai berikut:

Tabel 4.5
Jumlah Siwa SMP Tahfidz Ma'had Yasin

No.	Kelas	L	P	Jumlah
1.	VII-A	31	0	31
2.	VII-B	0	30	30
3.	VIII-A	32	0	32
4.	VIII-B	0	20	20
5.	VIII-C	0	18	18
6.	IX-A	14	0	14
7.	IX-B	0	24	14 ⁷

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat pada bab pertama, berikut ini merupakan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan menggunakan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pemaparan data penelitian tentang peran *Murobbi* dalam meningkatkan minat siswa menghafal Al-Qur'an di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus ini akan dikelompokkan menjadi beberapa bagian, seperti paparan data mengenai peran *Murobbi* dalam meningkatkan minat siswa menghafal Al-Qur'an di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus, dan paparan data mengenai faktor pendukung dan penghambat *Murobbi* dalam meningkatkan minat

⁷ Hasil Dokumentasi di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus pada tanggal 11 Agustus 2022.

siswa menghafal Al-Qur'an di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus.

1. Data Hasil Penelitian Peran *Murobbi* Dalam Meningkatkan Minat Siswa Menghafal Al-Qur'an Di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus

Sekolah Menengah Pertama Tahfidz Ma'had Yasin merupakan lembaga yang berbasis Tahfidz Al-Qur'an dan keagamaan, hal tersebutlah yang membedakan atau menjadi hal unik dari sekolahan lainnya, karena jarang kita temui instansi umum yang lebih mendorong ke Tahfidz Al-Qur'an dan keagamaannya. SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus juga memiliki *boarding school* atau pondok pesantren yang memiliki kegiatan keagamaan.

Tentunya keberhasilan seorang siswa dalam kelancaran menghafal Al-Qur'an itu tergantung pada *Murobbinya*, karena *Murobbilah* yang akan membimbing, mendidik mengajarkan, dan menjadi orang tua ketika para siswa di pondok maupun di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus. Tentunya SMP Tahfidz Ma'had Yasin memiliki kualifikasi atau kategori khusus dalam memilih *Murobbi*, guna terciptanya generasi Qur'ani yang baik. *Murobbi* juga harus selalu sabar, giat, dan tekun dalam kegiatan setiap harinya. Dibalik gigihnya dah suksesnya *Murobbi* dalam membimbing siswa, tidak luput adanya Guru yang membimbing dan mengarahkan *Murobbi* juga, beliau yaitu Ketua Yayasan Syadzaliyyah Kyai Noor Hadi dan Kepala SMP Tahfidz Ma'had Yasin yang senantiasa memberi untuk menjadi *Murobbi* yang benar dan sukses membimbing para anak-anak.

Berdasarkan data hasil wawancara dan observasi di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus diketahui bahwa peran *Murobbi* dalam meningkatkan minat siswa menghafal Al-Qur'an terdapat lima peran, sebagai berikut:

- a. Membimbing, mengajar, dan mendidik dalam menghafal Al-Qur'an

Murobbi akan membimbing, mengajar, dan mendidik para siswa dari sebelum ke tahap menghafal Al-Qur'an, akan terlebih dulu harus belajar Al-Qur'an agar mengetahui *tajwid*, *makhrojul huruf*, bisa membaca Al-Qur'an, dan lancar dalam menghafal Al-Qur'an, setelah itu dapat diamalkan oleh orang sekitar. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi manusia dan petunjuk maupun penolong di akhirat kelak. Jadi wajib bagi umat Islam untuk belajar Al-Qur'an.

Ustadz Mohammad Fadli Rohman, S.Pd, al-Hafidz. Selaku muobbi putra mengatakan bahwa sebelum ke tahap menghafal Al-Qur'an kita diharuskan untuk belajar Al-Qur'an terlebih dahulu, karena memang belajar Al-Qur'an bagi kaum Muslim itu sangat penting dan wajib, dan guna mengetahui hukum tajwid, makhrojul huruf, dan bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar, hal tersebut juga memicu kelancaran dalam penghafalan Al-Qur'an. Al-Qur'an juga merupakan pedoman dan petunjuk bagi umat Islam, jadi sudah diwajibkan bagi kita untuk belajar Al-Qur'an untuk bekal di hari kiamat kelak, dan juga harus diamalkan dengan orang yang disekitar kita agar bermanfaat bagi sesama.⁸

Murobbi juga selalu membimbing, dan mendidik para siswa dalam proses belajar menghafal Al-Qur'an dalam kegiatan *ziyadah* (menambah hafalan), *murajaah* (mengulang hafalan yang telah dihafal agar tidak lupa), *tahsin* (seperti binnadzor agar mengetahui bacaan siswa bagus dan enak didengar dengan *tajwid* dan *makhrojul huruf*), jam belajar mandiri (dilaksanakan pada malam hari pada pukul 20:30-21:30 di kamar masing-masing). Kegiatan tersebut telah terjadwal menjadi 3 waktu, yaitu setelah shubuh, setelah ashar, setelah maghrib yang setiap hari akan di bombing dan dipantau oleh *Murobbi*.

Ustadz Muhammad Bayu Anggreyanto, al-Hafidz, selaku *Murobbi* putra mengatakan bahwa kegiatan untuk meningkatkan minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an adalah seperti metode ziyadah, murajaah (murojaah itu mengulang-ulangi ziyadahnya sampai lancar), langsung tahsin, jadi sebelum ke ziyadah dan murajaah terlebih dahulu harus mempelajari tahsin agar bacaan siswa itu bagus dan enak didengar sesuai dengan tajwid dan sifat-sifat huruf. Dengan cara itu dapat membantu minat siswa agar bisa menghafal Al-Qur'an dengan baik. Dan dalam menghafal Al-Qur'an ada 3 waktu, yaitu setelah shubuh, setelah ashar, dan setelah maghrib. Disini menggunakan sistem ziyadah pada waktu shubuh dan ashar, lalu murajaahnya pada setelah maghrib. Disini juga menerapkan sholat jamaah, ada program tambahan juga yaitu ngaji mandiri

⁸Ustadz Mohammad Fadli Rohman, S.Pd, al-Hafidz., Wawancara oleh Penulis, 02 Agustus 2022, Wawancara 4, Transkrip.

pada jam 20:30-21:30 malam, yang manfaatnya dibuat ziyadah atau murojaah untuk besok paginya.⁹

Ustadz Mohammad Fadli Rohman, S.Pd. Al-Hafidz selaku *Murobbi* putra mengatakan bahwa *Murobbi* membimbing dan mendidik dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an itu seperti *ziyadah* 2 kali (sehabis shubuh, dan ashar), kemudian supaya hafalannya tidak lupa ada kegiatan *murajaah* 2 kali agar tidak mudah lupa hasil penghafalannya yang dilaksanakan pada sehabis maghrib dan jam setengah 9 sampai setengah 10 malam. Namun ada kegiatan tambahan yaitu setoran kepada guru tahfidz yang dilakukan sebelum jam pulang sekolah”¹⁰

- b. Memberikan sebuah dorongan, semangat, motivasi, dan kata-kata mutiara

Dalam proses meningkatkan minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an, *Murobbi* memberikan sebuah dorongan dan motivasi kepada para santri yang biasanya dilakukan sebelum penutupan halaqah atau pembelajaran Al-Qur'an, maupun ketika di kamar juga diberikan kata-kata mutiara dan kata-kata semangat, karena posisi *Murobbi* di pondok adalah sebagai orang tua dari anak-anak yang memang harus terus disupport dan diberi semangat. Ketika anak-anak sudah terlihat bosan atau tidak semangat dalam menghafal Al-Qur'an, terdapat kegiatan jalan-jalan keluar pondok, untuk meningkatkan imun dan para siswa bisa bersemangat kembali dalam menghafal Al-Qur'an.

Ustadz Muhammad Bayu Anggreyanto, al-Hafidz selaku *Murobbi* putra mengatakan bahwa tentunya dengan memberikan sebuah dorongan atau motivasi kepada para santri, karena memang *Murobbi* disini itu ibaratkan orang tua anak-anak jadi harus terus *mensupport* dan menyemangati terus menerus agar anak-anak itu mau belajar dan menghafal Al-Qur'an. Sangat perlu dan sangat penting, untuk setiap waktu maupun setiap mengisi halaqah sebelum penutupan setiap santri itu harus dikasih motivasi untuk bersemangat menghafal, dan murajaahnya agar diingat dari awal tujuannya menghafal Al-Qur'an, karena yang namanya anak-anak kan juga gampang bosan dan ingin bermain terus, makanya itu tugas *Murobbi*

⁹ Ustadz Muhammad Bayu Anggreyanto, al-Hafidz, Wawancara oleh Penulis, 29 Juli 2022, Wawancara 3, Transkrip.

¹⁰ Ustadz Mohammad Fadli Rohman, S.Pd, al-Hafidz., Wawancara oleh Penulis, 02 Agustus 2022, Wawancara 4, Transkrip.

harus selalu mengingatkan dan memberi motivasi. Adakalanya juga disini jalan-jalan keluar pondok seperti ziarah ke sunan muria, sunan kodus, atau sentra wisata di kodus tetapi terdapat pembelajaran yang diambil, kegiatan itu juga termasuk agar para santri tidak merasa jenuh dan bosan¹¹

Kemudian Ustadzah Nurul Fatimah, al-Hafidzah selaku *Murobbi* putri juga mengatakan bahwa strategi yang digunakan dalam meningkatkan minat siswa di SMP Tahfidz Ma'had Yasin ini dengan memberikan sebuah jadwal setoran, selalu diingatkan ketika waktu jam ada kegiatan, mendengarkan curhatan atau keluh kesah dari para santri kemudian memberikan solusi atau saran kepadanya agar bersemangat kembali dan menghiburnya untuk mengembalikan moodnya, seperti diadakan jalan-jalan dan ziarah Sunan Kudus Sunan Muria. Anak-anak disini kadang ada rasa bosan juga karena mereka hanya melakukan rutinitas yang sama setiap harinya, jadi perlu memberikan motivasi atau pemberian semangat disetiap siswa atau bareng-bareng ketika sudah terlihat capek atau ada rasa-rasa yang dilihat dari anak-anak kurang bersemangat dan bermalas-malasan gitu itu diberi motivasi¹²

Muhamad Haetamy selaku siswa kelas IX-A mengatakan bahwa kalau dari Ustadz Ulin Ni'matur Rizqi, setiap kali telah selesai jam mengaji akan diberi beberapa motivasi atau kata-kata Mutiara yang membuat para santri lebih semangat lagi dalam menghafal Al-Qur'an¹³

Avrianto Kurniawan selaku siswa mengatakan bahwa *Murobbi* memberi motivasi yang sangat bagus, ketika mencapai hasil para *Murobbi* memberi sebuah hadiah untuk menjadi suatu dorongan agar para santri lainnya lebih bersemangat dalam menghafal¹⁴

- c. *Murobbi* selalu mengingatkan, memberi *reward*, dan mendampingi kegiatan

Selain memberi motivasi kepada santri, santri harus selalu diingatkan masalah murajaahnya, waktu jam belajar,

¹¹ Ustadz Muhammad Bayu Anggreyanto, al-Hafidz, Wawancara oleh Penulis, 29 Juli 2022, Wawancara 3, Transkip.

¹² Ustadzah Nurul Fatimah, al-Hafidzah., Wawancara oleh Penulis, 29 Juli 2022, Wawancara 5, Transkip.

¹³ Muhamad Haetamy, Wawancara oleh Penulis, 6 Agustus 2022, Wawancara 9, Transkip.

¹⁴ Avrianto Kurniawan, Wawancara oleh Penulis, 6 Agustus 2022, Wawancara 10, Transkip.

sholat 5 waktu, dan tak lupa juga *Murobbi* terkadang memberi sebuah *reward* atau hadiah kepada santri agar semangat kembali. Selalu ditunggu ketika terdapat kegiatan, karena pada diri anak-anak belum adanya kesadaran untuk mau atas dasar dirinya sendiri. Jadi *Murobbi* harus selalu sabar, dan jangan pernah merasa lelah untuk membimbing para siswa. Ketika siswa hendak naik juz, terdapat kegiatan yaitu *tasmi'* Al-Qur'an, sebuah kegiatan ujian kenaikan juz yang disitu *Murobbi* akan selalu mendampingi atau yang menguji tes tersebut.

Ustadz Mohammad Fadli Rohman, S.Pd selaku *Murobbi* putra mengatakan bahwa dengan memotivasi siswa, terus kemudian kan dia masih anak-anak jadi harus sering diingatkan masalah murajaahnya, terus juga terkadang menggunakan seperti ngasih *reward* untuk pancingan istilahnya karena kalau tidak ada pancingan itu agak susah juga. Memang harus sering-sering diingatkan dengan sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran tahfidz agar tidak lengah. karena anak-anak itu tidak bisa berjalan dengan sendirinya, harus ada bimbingan *Murobbi* atau guru, bahkan ketika dia membuat hafalan yang baru itu harus ditungguin, anak-anak itu belum bisa sadar diri untuk membuat hafalan sebelum masuk kelas itu tidak bisa, jadi seorang *Murobbi* kalau membina hafalan anak-anak harus menunggunya¹⁵

Terdapat kegiatan tambahan dalam proses peningkatan minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu seperti belajar *nadhom* atau tilawah, kaligrafi, pembacaan Surat Yasin, *Dziba*. Kegiatan ini juga bisa mempengaruhi anak-anak untuk cinta terhadap Al-Qur'an (salah satu meningkatkan minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an), karena kalau pada dasarnya terdapat rasa cinta maka akan mudah dalam menghafal Al-Qur'an.

Ustadz Muhammad Mas'ud, S.Pd.I., M.Pd, selaku Kepala SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus mengatakan bahwa belajar *nadhom* atau tilawah, ini juga bisa mempengaruhi anak untuk cinta terhadap Al-Qur'an, karena kalau dasarnya sudah cinta maka nanti dalam menghafal Al-Qur'an akan mudah. Belajar *khot* atau kaligrafi, dengan belajar menulis huruf arab juga dapat menambah memori ingatan para santri dalam hafalannya. Bisa dilihat ada beberapa santri yang

¹⁵ Ustadz Mohammad Fadli Rohman, S.Pd, al-Hafidz., Wawancara oleh Penulis, 02 Agustus 2022, Wawancara 4, Transkrip.

berprestasi dalam bidang tilawah Al-Qur'an, Tartil Al-Qur'an, Tahfidz Al-Qur'an, dan Kaligrafi. Lalu kegiatan lain seperti pembacaan Surat Yasin setiap malam Jum'at, pembacaan *Dziba'*, kegiatan yang membantu daya bantu siswa agar lancar dalam membaca huruf Arab maupun Al-Qur'an¹⁶

d. Pemberian contoh yang baik

Murobbi ibarat guru yang juga di gugu dan di tiru, dari hal tersebut para siswa bisa terbawa oleh lingkungan di sekitar yaitu para penghafal Al-Qur'an, apabila *Murobbi* terlihat sedang ngaji, anak-anak yang terenyuh akan ikut ngaji juga, hal tersebut juga dapat meningkatkan minat para siswa untuk menghafal Al-Qur'an. Dan tentunya belajar disiplin dari beberapa jadwal kegiatan yang telah ditentukan, seperti harus tetap ditempat ngaji walaupun telah selesai akan tetapi waktu jam kegiatan belum selesai, agar dapat memanfaatkan waktu.

Ustadz Muhammad Mas'ud, S.Pd.I., M.Pd selaku Kepala SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus mengatakan bahwa *Murobbi* itu sendiri sudah hafidz dan hafidzhoh, maka ketika *Murobbi* sudah khatam 30 juz nanti para siswa akan diajari atau dibimbing oleh *Murobbi*, dengan menerima setoran dari para siswa, ibaratnya para siswa itu bahasa sederhananya 'kesetrum' dari *Murobbi* atau terbawa oleh situasi dan kondisi dimana lingkungan yang mendukung dimana semuanya menghafal Al-Qur'an. Apabila *Murobbi* terlihat sedang nderes, anak-anak yang terenyuh akan ikut nderes juga, hal tersebut juga dapat meningkatkan minat para siswa untuk menghafal Al-Qur'an.

Ustadz K.H. Muhammad Agus Nafi', S.Ag., M.Pd.I. selaku Ketua Yayasan Syadzaliyyah Kyai Noor Hadi mengatakan bahwa gunakan waktu semaksimal mungkin, jangan biarkan anak-anak menyia-nyiakan waktu, sehingga pembelajaran tahfidz itu harus 100% digunakan, misalkan 1jam jadi anak harus di dalam ruangan ya 1 jam, ketika anak juga selesai setorpun anak-anak tidak boleh keluar dan harus tetap di dalam dengan melaksanakan murajaah dari ayat-ayat yang perlu di murajaah, intinya harus senantiasa sabar dalam membimbing, memberi contoh yang baik, selalu mengingatkan ketika sudah

¹⁶ Ustadz Muhammad Mas'ud, S.Pd.I., M.Pd, Wawancara oleh Penulis, 29 Juli 2022, Wawancara 1, Transkrip.

waktu jam belajar Al-Qur'an, pokoknya harus selalu diingatkan terus para santri itu¹⁷

Khas dari SMP Tahfidz Ma'had Yasin yaitu tahfidz, jadi kualifikasi khusus pada *Murobbi* yaitu harus hafidz hafidzoh, yang diharapkan dapat memberi contoh atau menularkan ilmunya tentang cara menghafal yang baik dan benar dan tentunya dapat membimbing anak-anak agar bacaannya baik.

Ustadz K.H. Muhammad Agus Nafi', S.Ag., M.Pd.I., selaku Ketua Yayasan Syadzaliyyah Kyai Noor Hadi mengatakan bahwa disini kekhasannya itu tahfidz, jadi yang utama *Murobbinya* harus hafidz dan hafidzah. Sehingga diharapkan *Murobbi* yang hafidz itu bisa menularkan ilmunya, disamping menularkan ilmunya bagaimana cara menghafal yang baik, dan bisa membimbing anak-anak ke bacaan yang baik, tentunya sebelum menjadi *Murobbi* di SMP Tahfidz Ma'had Yasin terdapat tes atau interview terhadap calon *Murobbi*, dalam pemilihan *Murobbi* juga tidak bisa sembarangan guna terciptanya pembimbing yang baik dan hasil dari anak-anak yang baik juga. *Murobbi* disini juga rata-rata hafidz hafidzoh dari Pondok Pesantren Yasin Sunggingan sendiri, yang memudahkan untuk melihat karakteristik *Murobbi* tersebut.¹⁸

Dari pemaparan diatas mengenai kegiatan *Murobbi* dalam proses meningkatkan minat siswa menghafal Al-Qur'an, hal tersebut telah memiliki hasil atau *output* bagi SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus. Awal masuk belum bisa membaca Al-Qur'an, belum mengetahui tentang juz amma, huruf-huruf hijaiyah, dan masih awam di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus akan diajari dari awal sampai bisa. Bisa dilihat kurang dari 3 tahun rata-rata hafal 5 juz bahkan ada yang telah menghafal 18 juz.

Ustadz Muhammad Mas'ud, S.Pd.I., M.Pd selaku Kepala SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus mengatakan bahwa banyak yang awalnya belum bisa membaca Al-Qur'an, masih belum lancar dalam menghafal Al-Qur'an, Alhamdulillah selama kurang lebih hampir 3 tahun anak-anak sudah lancar membaca dan sudah semangat dalam menghafal Al-Qur'an

¹⁷ Ustadz K.H. Muhammad Agus Nafi', S.Ag., M.Pd.I., Wawancara oleh Penulis, 11 Agustus 2022, Wawancara 2, Transkrip.

¹⁸ Ustadz K.H. Muhammad Agus Nafi', S.Ag., M.Pd.I., Wawancara oleh Penulis, 11 Agustus 2022, Wawancara 2, Transkrip.

untuk menggapai cita-citanya. Karena disini juga bisa mengembangkan bakat anak-anak, ketika ingin bisa Qiro'ah disini pun ada kegiatan Tilawatil Qur'an. Ada beberapa anak yang sudah 18 juz kurang dari 3 tahun, rata-rata anak sudah mendapatkan 5 juz lebih¹⁹

Kemudian Ustadzah Nurul Fatimah, al-Hafidzah selaku *Murobbi* putri mengatakan bahwa Ada, karena disini itu santri yang diterima masih umum sekali, banyak santri yang belum bisa membaca Al-Qur'an, kadang ada juga yang huruf-huruf itu belum tau jadi mengulang dari jilid, disini mulai diajari lagi. Masih banyak juga santri yang dulunya belum mempunyai hafalan sama sekali, setelah 3 tahun ada yang dapat 5 juz, 13 juz, ada yang awalnya tidak bisa membaca sekarang sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan bagus²⁰

Ustadz Mohammad Fadli Rohman, S.Pd. Al-Hafidz selaku *Murobbi* putra mengatakan bahwa peran *Murobbi* itu sangat dibutuhkan untuk pendidikan anak sebagai penuntun. Ada yang dulunya belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik sekarang bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar. Dan ada beberapa siswa yang setelah 1-2 tahun sudah dapat 5 juz sampai 13 juz.²¹

Bilqis Nasywa Ray, selaku siswa kelas IX-B mengatakan bahwa terdapat pengaruh dari *Murobbi* karena dari yang awalnya tidak bisa, sekarang jadi bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dan ada juga yang sudah dapat menghafal beberapa juz, dari yang awalnya tidak semangat, selalu diberi motivasi untuk semangat menghafal.²²

Muhammad Hidayat Noor Ramadhani selaku siswa kelas IX-A mengatakan Alhamdulillah sudah cukup bagus, dari dia sendiri juga sudah ada perubahan untuk lebih semangat menghafal Al-Qur'an²³

¹⁹ Ustadz Muhammad Mas'ud, S.Pd.I., M.Pd, Wawancara oleh Penulis, 29 Juli 2022, Wawancara 1, Transkrip.

²⁰ Ustadzah Nurul Fatimah, al-Hafidzah., Wawancara oleh Penulis, 29 Juli 2022, Wawancara 5, Transkrip.

²¹ Ustadz Mohammad Fadli Rohman, S.Pd, al-Hafidz., Wawancara oleh Penulis, 02 Agustus 2022, Wawancara 4, Transkrip.

²² Bilqis Nasywa Ray, Wawancara oleh Penulis, 29 Juli 2022, Wawancara 7, Transkrip.

²³ Muhammad Hidayat Noor Ramadhani, Wawancara oleh Penulis, 6 Agustus 2022, wawancara 11, transkrip.

2. Data Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat *Murobbi* dalam Meningkatkan Minat Siswa Menghafal Al-Qur'an di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus

Berdasarkan data hasil dari observasi dan wawancara di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus, terdapat berbagai macam faktor pendukung dan penghambat *Murobbi* dalam meningkatkan minat siswa menghafal Al-Qur'an di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus. Suatu kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan optimal jika didukung oleh faktor pendukung, akan tetapi tidak dapat dipungkiri dalam kegiatan pembelajaran itu juga terdapat beberapa penghambat. Walaupun begitu, atas kekurangan dan hambatan tersebut tetap bisa diatasi oleh para *Murobbi*. Faktor pendukung dan penghambat bisa dari luar maupun dari dalam, diantaranya:

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung kegiatan *Murobbi* dalam meningkatkan minat siswa di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus yaitu seperti berikut:

1) Sarana prasarana yang memadai

Sarana prasarana yang lengkap juga merupakan faktor pendukung yang dapat meningkatkan minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an, karena jika dari sarana dan prasarana saja kurang lengkap itu siswa kurang efektif dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan bisa menghambat hafalan anak-anak, oleh karena itu di SMP Tahfidz Ma'had Yasin telah menyediakan tempat yang berbeda pada setiap kelompok, dan fasilitas lain seperti Al-Qur'an, kitab, buku pengetahuan pun sudah tersedia. Kalau fasilitas dan tempatnya nyaman, siswa akan lebih bersemangat dalam menghafal Al-Qur'annya. SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus merupakan sekolah yang memiliki *boarding school* atau pondok pesantren, yang menyatu dengan sekolah yang lebih mudah dalam mengkoordinir, memantau, maupun manajemen kegiatan

Ustadz Muhammad Mas'ud, S.Pd.I., M.Pd, selaku Kepala SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus mengatakan bahwa sarana prasarana dalam kegiatan tahfidz sudah cukup memadai, karena memang setiap kelompok atau halaqah mempunyai tempat tersendiri dimana setiap halaqah tempatnya berbeda-beda dan terdapat masing-masing *Murobbi* yang mampu, kemudian fasilitas yang lain seperti Al-Qur'an, kitab, buku-buku panduan kita sudah

melengkapi, sekarang juga sudah berjalan dan anak-anak kita tantang sejauh mana dia bisa memperbanyak hafalannya, karena sarana prasarana yang cukup lengkap juga dapat meningkatkan minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Karena sarana dan prasarana yang memadai juga dapat meningkatkan minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an, para siswa lebih semangat menghafal Al-Qur'an karena nyaman dengan tempat maupun fasilitas lainnya²⁴

Kemudian Ustadz Mohammad Fadli Rohman, S.Pd. al-Hafidz selaku *Murobbi* mengatakan bahwa faktor pendukungnya disini itu sekolahnya berbasis *boarding school* yang artinya lebih mengkoordinir dan fasilitas insyaallah lebih memadai yang membuat anak-anak itu belajar lebih nyaman. seperti tempat untuk melakukan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Setiap kelas terdapat tempat tersendiri dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, sehingga memudahkan dalam memantau atau mengontrol maupun memberikan motivasi kepada anak-anak,

Sischa Layla Sari selaku siswa kelas IX-B mengatakan bahwa faktor pendukung dalam meningkatkan minat untuk menghafal Al-Qur'an yaitu seperti tempat menghafalnya yang luas dan nyaman,

2) Dorongan dari orang tua para siswa

Support dan dorongan dari kedua orang tua sangatlah penting, karena dapat mempengaruhi pola pikir siswa. Karena dari dukungan orang tua, para siswa itu tadi memiliki cita-cita yang tinggi untuk membahagiakan kedua orang tuanya.

Ustadzah Fatimatuzzaro S.Hum, al-Hafidzoh selaku *Murobbi* putri mengatakan bahwa pendukungnya itu seperti uang saku banyak, ada perasaan jatuh cinta dari orang tuanya untuk anaknya agar semangat ketika di pondok, semangat, dukungan dan dorongan dari orang tua itu sangat penting.

Kemudian Bilqis Nasywa Ray selaku siswa mengatakan bahwa faktor pendukungnya itu dorongan dari orang tua, semangat dari para *Murobbi* yang tak pernah lepas, dari situ membuat saya lebih semangat dalam

²⁴ Ustadz Muhammad Mas'ud, S.Pd.I., M.Pd, Wawancara oleh Penulis, 29 Juli 2022, Wawancara 1, Transkrip.

menghafal Al-Qur'an, mungkin kalau orang tua tidak mendukung saya pun kurang bersemangat²⁵

3) Teman sebaya

Teman sebaya atau lingkungan juga berpengaruh dalam mendukung meningkatkan minat siswa menghafal Al-Qur'an, karena ketika diri sendiri melihat temannya sedang rajin, nderes ngaji dan melakukan kegiatan positif nanti akan ikut rajin pula. Oleh karena itu harus memilih teman dan lingkungan yang positif dan baik di jalannya.

Ustadz Mohammad Fadli Rohman, S.Pd. al-Hafidz selaku *Murobbi* mengatakan bahwa ketika di dalam kelas semua anak-anak rajin menghafal nanti akan bisa memiliki daya tarik bagi teman lainnya untuk semangat menghafal Al-Qur'an, hal tersebut juga dapat meningkatkan minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an²⁶

4) Menggunakan satu mushaf

Dalam menghafal Al-Qur'an diajarkan untuk selalu memiliki sifat istiqomah, seperti halnya dalam memiliki mushaf Al-Qur'an, sangat dianjurkan menggunakan satu mushaf saja agar mempermudah dalam proses belajar Al-Qur'an karena dapat mudah mengingat tempat ayat, kata, kalimat yang terdapat didalamnya.

5) Lancar dalam membaca Al-Qur'an dan memiliki tabungan hafalan

Ketika para siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan baik, maka para *Murobbi* lebih mudah dalam membimbing selanjutnya. Selain itu apabila terdapat beberapa anak yang sudah bagus bacaan Qur'annya, memiliki semangat yang tinggi, sudah memiliki tabungan hafalan sebelumnya, jadi *Murobbi* tinggal mengembangkan dan mengarahkan agar selalu istiqomah dalam menghafal Al-Qur'an. Apalagi yang sudah pernah di pondok dan ngaji di Madrasah Diniyyah, hal tersebut memudahkan *Murobbi* untuk tambah meningkatkan minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

Ustadz Muhammad Bayu Anggreyanto, al-Hafidz selaku *Murobbi* putra mengatakan bahwa apabila terdapat

²⁵ Bilqis Nasywa Ray, Wawancara oleh Penulis, 29 Juli 2022, Wawancara 7, Transkrip.

²⁶ Ustadz Mohammad Fadli Rohman, S.Pd, al-Hafidz., Wawancara oleh Penulis, 02 Agustus 2022, Wawancara 4, Transkrip.

beberapa anak yang sudah bagus bacaannya, mempunyai daya semangat yang tinggi, ada cita-cita yang ingin dicapai oleh anak-anak, dan juga dapat mempengaruhi daya semangat oleh teman disekitar agar bisa semangat seperti temannya itu tadi, jadi *Murobbi* tinggal mengembangkan dan tetap memberikan dorongan agar selalu istiqomah untuk keinginan menghafal Al-Qur'an tetap baik²⁷

6) Semangat dan cita-cita yang tinggi dari para siswa

Kunci utama untuk mau berkembang yaitu pada diri sendiri, apabila telah mendapatkan dukungan dan dorongan dari orang lain akan tetapi diri sendiri tidak mau maju itu tidak akan memiliki perkembangan.

Muhammad Haetamy selaku siswa kelas IX mengatakan bahwa faktor yang mendukung dia dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an menurut saya ya memang motivasi dan dorongan dari saya sendiri, bimbingan dari *Murobbi*, dan impian orang tua di rumah²⁸

7) *Murobbi* yang senantiasa membimbing

Tak lepas dari peran *Murobbi* dalam meningkatkan minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an, *Murobbi* juga menjadi faktor pendukung dalam hal tersebut karena *Murobbi* yang selalu sabar, membimbing, memberi contoh yang baik, selalu mengingatkan, dan tentunya memberi dorongan, motivasi, dan reward agar para siswa lebih semangat lagi.

Avrianto Kurniawan selau siswa kelas IX-A mengatakan bahwa faktor pendukungnya ya *Murobbi* yang tak pernah lelah dalam membimbing siswa, selalu sabar, dan selalu memberikan motivasi, dorongan, dan hadiah agar siswa-siswa bisa semangat dalam menghafal Al-Qur'an²⁹

b. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat *Murobbi* dalam meningkatkan minat siswa menghafal Al-Qur'an di SMP Tahfidz Krajan Bae Kudus sebagai berikut:

²⁷ Ustadz Muhammad Bayu Anggreyanto, al-Hafidz, Wawancara oleh Penulis, 29 Juli 2022, Wawancara 3, Transkrip.

²⁸ Muhamad Haetamy, Wawancara oleh Penulis, 6 Agustus 2022, Wawancara 9, Transkrip.

²⁹ Avrianto Kurniawan, Wawancara oleh Penulis, 6 Agustus 2022, Wawancara 10, Transkrip.

1) Bacaan kurang baik

Terdapat beberapa bacaan siswa yang belum baik sehingga membuat proses dalam menghafal Al-Qur'an itu agak kesusahan, dan memang harus belajar membaca Al-Qur'an terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil yang memuaskan, ada juga yang harus belajar dari awal atau mulai 0 untuk mengenal tajwid, makhrojul huruf hasil yang baik. Faktor gen dari keluarga juga mempengaruhi kelancaran dalam belajar Al-Qur'an, karena ada yang mudah untuk diberi arahan dan ada juga yang susah dalam mendedikasikan pembelajaran AlQur'an.

Ustadz Muhammad Bayu Anggreyanto, al-Hafidz, selaku *Murobbi* mengatakan bahwa disini seleksi penerimaan siswa baru itu kurang ketat juga masih sekolah baru, jadi anak-anak yang dibina itu belum 100% dia berbakat dalam menghafal Al-Qur'an, jadi mengajari lewat 0 untuk bisa mencetak generasi Qur'ani yang baik dan kurangnya dorongan pada diri mereka sendiri untuk mau menghafal Al-Qur'an dengan semangat. Untuk mendapatkan hasil hafalan Al-Qur'an yang baik memang harus didasari bacaan Al-Qur'an yang lancar dan baik juga, oleh karena itu, bagi siswa yang bacaan masih belum bagus memang harus dibimbing terlebih dahulu. Kemudian santri kan berbedabeda, ada yang pelafalannya itu memang benar-benar bagus keturunan dari gennya jadi tidak usah diubah, ada juga yang memang dari gennya itu sulit diubah nah itu menghambat sekali, jadi kita sulit mendedikasikan bacaannya bagaimana sudah dilatih berulang-ulang tapi masih sama yang artinya seadanya saja³⁰

2) Jiwa anak-anak yang masih suka bermain

Faktor penghambat selanjutnya yaitu mengenai anak-anak yang masih suka bermain karena memang masih termasuk anak-anak, jadi *Murobbi* memiliki cara ataupun strategi dalam menyikapinya, dengan membimbing terus menerus, ditunggu, mengingatkan waktu mengaji, sholat 5 waktu, agar anak-anak tidak lalai dan tidak banyak bermainnya.

Ustadzah Nurul Fatimah, al-Hafidzah selaku *Murobbi* putri mengatakan bahwa kalau dari anak SD itu harus

³⁰ Ustadz Mohammad Fadli Rohman, S.Pd, al-Hafidz., Wawancara oleh Penulis, 02 Agustus 2022, Wawancara 4, Transkrip.

dibimbing terus ya ditungguin terus, nah maka dari itu ada *Murobbi* yang selalu bertempat di kamar untuk mengkondisikan anak-anak agar mengopyaki, selalu diingatkan waktu sholat, waktu mengaji, itu adalah sesuatu yang meminimalisir anak-anak agar tidak lalai dari waktu yang telah dijadwalkan di pondok.

3) Kangen rumah atau ingin pulang ke rumah

Sering kali para siswa yang kangen rumah atau kangen orang tua di rumah itu membuat siswa menjadi sakit atau Kesehatan yang sering terganggu. Apabila kesehatan terganggu, maka akan menghambat kemajuan penghafalan karena tidak memungkinkan untuk melakukan proses kegiatan tahfidz

Ustadzah Nurul Fatimah, al-Hafidzah selaku *Murobbi* putri mengatakan bahwa kadang anak-anak suka kangen sama orang tua yang di rumah, rasa itu dapat membuat para santri sakit atau tidak enak badan dan anak-anak pun jadi tidak bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an.

4) Rasa bosan baik dari siswa dan *Murobbi*

Kegiatan para siswa setiap harinya memang monoton diulangi seperti itu saja, sehingga para siswa merasakan bosan. Hal tersebut mempengaruhi semangat yang dimiliki oleh siswa, itu juga memicu para siswa untuk bermain dan malas untuk menghafal Al-Qur'an. Begitupun dari *Murobbi*, *Murobbi* merasa bosan dan capek karena memang setiap hari kegiatan monoton seperti itu saja, menyimak hafalan dan kegiatan lainnya dilakukan setiap hari.

5) Belum bisa mengatur waktu

Perlu dipahami bahwa anak seusia SMP belum bisa mengatur waktu atau disiplin, antara bermain, santai, belajar, menghafal, dan kegiatan bermanfaat.

Mohammad Fadli Rohman, S.Pd. al-Hafidz, selaku *Murobbi* putra mengatakan bahwa anak-anak dipaksa untuk tidak ini tidak itu tidak bisa, jadi kita berusaha sedikit demi sedikit untuk mengurangi waktunya untuk bermain, dengan cara mengisi dengan kegiatan tambahan seperti kaligrafi, tilawah, yasinan, al-barjanji, muhadrasah dll, karena memang seusia anak SMP itu masa-masa bermain. Dan menetapkan peraturan-peraturan yang cukup ketat, yang harus dijalankan oleh semua siswa. Dan *Murobbi* memang harus terus memantau dan membimbing dengan peraturang yang ada.

Lalu, kurangnya siswa dalam membagi waktu antara bermain dengan teman dan setoran,³¹

C. Analisis Data Penelitian

Setelah peneliti selesai melaksanakan penelitian di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus, selanjutnya yaitu peneliti akan menganalisis hasil yang telah didapatkan, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Peran *Murobbi* Dalam Meningkatkan Minat Siswa Menghafal Al-Qur'an di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus

Salah satu sekolah yang memiliki keunikan dan kekhasan yaitu SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus, lembaga tingkat menengah pertama yang berbasis tahfidz dan pondok pesantren. Sekolah yang masih kategori baru namun telah berhasil mencetak prestasi baik dari tingkat Kabupaten maupun tingkat Provinsi, hal tersebut bukanlah hal yang biasa. SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus merupakan cabang atau perkembangan dari Pondok Pesantren Yasin Sunggingan Kudus yang berbasis tahfidz juga, oleh karena itu SMP Tahfidz Ma'had Yasin satu tujuan dengan Pondok tersebut. Dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus tentunya memiliki target, yaitu setiap tahunnya siswa harus menghafal 5 Juz. Walaupun para ulama sepakat halnya hukum menghafal Al-Qur'an itu fardhu kifayah, yang dimana apabila telah ada yang menghafal Al-Qur'an di tempatnya atau dalam suatu masyarakat, maka yang lain tidak melaksanakannya pun tidak apa-apa (tidak harus semua orang harus hafal Al-Qur'an). Begitupun sebaliknya, jika tidak ada satu orang pun yang melaksanakannya (menghafal Al-Qur'an), maka semua masyarakat tersebut akan berdosa.³²

Keutamaan bagi penghafal Al-Qur'an itu sangat banyak sekali, seperti mendapatkan banyak pahala, diangkat derajatnya, mendapatkan berkah, mendapat syafaat atau petunjuk, dicintai Allah SWT, dan merupakan salah satu hamba Allah yang sangat dicintainya³³, akan tetapi ketika telah menjadi hafidz-hafidzah tak lupa untuk mengamalkan kepada orang yang berada disekitar kita.

³¹ Ustadz Mohammad Fadli Rohman, S.Pd, al-Hafidz., Wawancara oleh Penulis, 02 Agustus 2022, Wawancara 4, Transkrip.

³² Wahidi, *Beli Surga Dengan Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2013),41-42.

³³ Ibrahim Eldeeb, *Be A Living Qur'an*, (Tangerang: Lentera Hati, 2009), 119-121.

Dalam meraih tujuan untuk menghafal Al-Qur'an, tidak luput dari sebuah bimbingan dan pengajaran dari seorang guru, oleh karena itu SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus dapat mengejar tujuannya yaitu menghafal Al-Qur'an juga dari seorang *Murobbi* yang telah membimbingnya, sebelum ke menghafal tentunya bagaimana cara agar para siswa mau, berkenan, dan berminat untuk menghafal Al-Qur'an. Dalam meningkatkan minat siswa menghafal Al-Qur'an di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus, *Murobbi* memiliki beberapa peran, yaitu:

- a. Membimbing, mengajar, dan mendidik dalam menghafal Al-Qur'an

Seperti pengertian *Murobbi* yaitu berasal dari kata *rabba-yurobbi* yang memiliki arti yaitu mengatur, mendidik, akan senantiasa membimbing, mengajar.³⁴ Kata *Murobbi* menuntut agar seorang guru harus bisa mendidik dan menyiapkan peserta didik agar mampu mengekspresikan pikirannya menjadi sebuah kreativitas, sekaligus mengatur dan memelihara hasil kreativitasnya tersebut.³⁵ Di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus *Murobbi* ibarat nahkoda kapal yang membawa para siswa dalam belajar Al-Qur'an, karena memang itu sebagai tanggung jawab dari *Murobbi* di pesantren. *Murobbi* akan mengajarkan dari awal sampai bisa begitupun dari sebelum menghafal Al-Qur'an, tentunya harus lancar dalam membaca Al-Qur'an, oleh karena itu diwajibkan bagi umat Islam untuk belajar Al-Qur'an. Belajar Al-Qur'an agar mengetahui hukum *tajwid, makhrojul huruf*, dan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik agar dalam menghafal Al-Qur'an diberi kelancaran.

Murobbi menggunakan metode dalam meningkatkan minat siswa menghafal Al-Qur'an di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus yaitu *tahsin* (mengetahui bacaan siswa sudah bagus atau belum), *ziyadah* (menyetorkan atau menambah hafalan kepada *Murobbi*), *murajaah* (mengulang sebuah hafalan atau men-*sima*'kan hafalan yang pernah dihafalkan atau sudah pernah di-*sima*'kan kepada *Murobbi*), jam belajar mandiri dan *bin-nazhar*³⁶. *Ziyadah* dilakukan pada sehabis shubuh dan ashar, *murajaah* dilaksanakan pada sehabis

³⁴ Dr. Abdul Rahman, Lc, S.E., M.Ag., *Konsep Murabbi dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022), 13-14.

³⁵ Shilphy A. Octavia, *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*, (Yogyakarta: Budi Utomo, 2019), 3.

³⁶ Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2018), 52-54.

maghrib dan pada saat jam belajar mandiri pukul 21:00-22:00 WIB, dan terdapat *ziyadah* tambahan kepada guru tahfidz yang dilakukan sebelum jam pulang sekolah.

- b. Memberikan sebuah dorongan, semangat, motivasi, dan kata-kata mutiara

Murobbi tidak hanya sebagai pembimbing dan pendidik, *Murobbi* juga sebagai motivator atau penasihat, di mana mereka yang menjadi orang tua pengganti bagi siswa ketika berada di *boarding school*, walaupun siswa harus memiliki motivasi pada dirinya, orang tuanya tetapi yang utama dari gurunya sendiri untuk meningkatkan semangat dan gairah belajar yang tinggi.³⁷ selain memberikan motivasi juga memberikan kata-kata mutiara dan support seperti memberikan sebuah *reward* kepada para siswa, baik disetiap selesai mengaji maupun ketika kumpul di dalam kamar masing-masing. Tugas *Murobbi* ketika di pondok pesantren memang seperti orang tua bagi para siswa yang senantiasa mengarahkan, mendengarkan keluh kesah, dan membimbing. Kalaupun ketika para siswa sudah terlihat jenuh dan bosan karena memang anak-anak gampang bosan, jadi terkadang ada kegiatan hiburan seperti menonton layar lebar di halaman sekolah, dan kegiatan jalan-jalan keluar sekolah seperti ziarah, dan sentra wisata *study tour* yang terdapat ilmu di dalamnya, disitulah guna meningkatkan imun dan meningkatkan semangat menghafal kembali.

- c. *Murobbi* selalu mengingatkan, memberi *reward*, dan mendampingi kegiatan

Murobbi berhak untuk menasehati, mengingatkan, menegur, dan menghukum santri yang berbuat suatu kesalahan, tetapi selain itu *Murobbi* juga membrikan nasehat dan pengingat yang mendidik para siswa. *Murobbi* juga selalu mengingatkan para siswa mengenai murajaah, waktu jam belajar baik mengaji maupun pelajaran sekolah, sholat 5 waktu, dan memanfaatkan waktu luang. Setiap kegiatan *Murobbi* juga selalu menemaninya agar kegiatan tersebut bisa terstruktur dan anak-anak juga disiplin. Terdapat kegiatan tambahan dalam proses meningkatkan minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus, yaitu seperti belajar nadhom, tilawah, kaligrafi, pembacaan Surat Yasin setiap

³⁷ Ike Nita Nur Sundari, dkk. "Peran Murobbi dalam Pembentukan Akhlak Santri di Pesantren Tahfiz Qur'an Al Azka Putri Cisauk Tangerang". *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan*, Vol. 11 No. 1, Tahun 2022, 32.

malam Jum'at, pembacaan *Dziba* setiap malam Senin, kegiatan tersebut dapat mempengaruhi anak-anak untuk cinta terhadap Al-Qur'an, karena kalau pada dasarnya terdapat rasa cinta maka akan lebih mudah, minatnya lebih tinggi dalam menghafal Al-Qur'an. Kegiatan tersebut selalu didampingi oleh *Murobbi*, jadi setiap kegiatan diawasi dan dipantau oleh para *Murobbi* disitu. Kegiatan yang lain yaitu *tasmi'* Al-Qur'an, tes kenaikan juz oleh para santri agar siswa tersebut dapat lulus dan maju ke juz berikutnya, kegiatan tersebut juga didampingi dan diuji langsung oleh para *Murobbi*.

d. Pemberian contoh yang baik

Murobbi memiliki yang sama dengan guru, yaitu digugu lan ditiru. Para siswa dapat terpengaruh atau terbawa oleh lingkungan sekitar termasuk *Murobbinya*. Apabila *Murobbi* sedang melakukan hal positif seperti mengaji, nantinya para siswa akan merasa terenyuh dan dapat ikut mengaji juga. Memberi contoh yang baik atau teladan yang baik (*uswatun hasanah*) pembiasaan dalam bentuk perilaku sehari-hari, yang *Murobbi* harus mampu menjadi *uswatun hasanah* bagi para siswa. Dengan memberikan contoh yang baik dan positif secara langsung kepada siswa, maka siswa akan mengetahui dan melihat bahwa *Murobbi* telah memberikan contoh yang baik bagi para siswanya.³⁸

Dari strategi dan proses dalam meningkatkan minat siswa menghafal Al-Qur'an yang dilakukan oleh *Murobbi* telah memberikan *output* bagi lembaga, sukses memberikan hasil mengenai meningkatkan minat para siswa untuk bersemangat menghafal Al-Qur'an. Baik dari hal terkecil yaitu lingkungan para penghafal Al-Qur'an, seperti *Murobbi* apabila sedang nderes, dan ngaji Al-Qur'an nantinya anak-anak akan terenyuh dan juga bisa ikut untuk mengaji juga. *Output* yang lain adalah anak-anak selama kurang dari 3 tahun sudah lancar membaca Al-Qur'an, memiliki minat dan daya juang menghafal Al-Qur'an yang tinggi, rata-rata anak-anak juga sudah hafal 5 juz dan ada juga yang telah menadapat 13 juz. Kunci keberhasilan dari siswa dalam menghafal Al-Qur'an itu pada *Murobbi*, bagaimana cara *Murobbi* membimbing, mengarahkan, mendidik, mengajarkan, memberikan motivasi, dorongan, dukungan, dan memberikan contoh kepada

³⁸ Ike Nita Nur Sundari, dkk. "Peran Murobbi dalam Pembentukan Akhlak Santri di Pesantren Tahfizh Qur'an Al Azka Putri Cisauk Tangerang". *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan*, Vol. 11 No. 1, Tahun 2022, 33.

para siswa. Hal tersebut tentunya tidak luput dari bimbingan dari para guru *Murobbi*, seperti pembinaan dan pengarah dari Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, dan pengurus Yayasan. Dalam pemilihan *Murobbi* juga terdapat kriteria yang harus memenuhi beberapa syarat, terutama harus hafidz dan hafidzoh. Oleh karena itu memang tidak biasa dalam hal pemilihan *Murobbi* untuk membimbing para siswa menghafal Al-Qur'an di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus.

2. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat *Murobbi* dalam Meningkatkan Minat Siswa Menghafal Al-Qur'an di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan yang terlihat bahwa beberapa faktor pendukung dan penghambat yang dapat mempengaruhi usaha *Murobbi* dalam meningkatkan minat siswa menghafal Al-Qur'an di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Adapun faktor-faktor pendukung *Murobbi* dalam meningkatkan minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus yaitu:

1) Sarana prasarana yang memadai

Sarana adalah alat yang secara langsung dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan atau menunjang proses pendidikan khususnya proses belajar mengajar.³⁹ Sarana prasarana di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus meliputi fasilitas seperti tempat halaqah yang ada meja ataupun kursi agar nyaman, buku pembelajaran, kiab kuning, Al-Qur'an, bersih, luas, terang. Sarana prasarana yang lengkap dan memadai sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat siswa menghafal Al-Qur'an, karena jika dilihat oleh para siswa tempatnya enak dan nyaman, maka para siswa tersebut dapat melaksanakan kegiatan tahfidz dengan senang. Jikalau dari sarana prasarana saja kurang memadai, nantinya siswa akan kurang efektif dalam kegiatan tersebut dan dapat menghambat hafalan para siswa. Di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus juga memiliki *boarding school* atau pondok pesantren yang menyatu dengan sekolah, yang dapat memudahkan dalam

³⁹ Rusyidi Ananda, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2017), 11.

mengkoordinir, memantau, dan manajemen kegiatan di *boarding school* maupun di sekolah.

2) Dorongan dari orang tua para siswa

Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya menjadi anak yang sukses dan bermanfaat bagi orang lain, begitupun anak juga menginginkan kebagaian untuk orang tuanya. Oleh karena itu orang tua harus selalu support dan memberi dukungan kepada anaknya agar anak itu lebih semangat lagi. Faktor lain dari orang tua yang dapat meningkatkan semangat siswa yaitu dengan memberikan uang saku yang cukup, dan memberikan semangat. Selain itu dengan menyetujui peraturan yang dibuat oleh pihak sekolah, melarang anak untuk tidak membawa hp ke sekolah, dan larangan yang dibuat oleh sekolahan agar orang tua juga mendukung dan mengingatkan juga ke anaknya. Maka dari itulah orang tua memiliki peran penting dalam meningkatkan minat siswa menghafal Al-Qur'an.

3) Teman sebaya

Teman sebaya maupun lingkungan sekitar merupakan faktor pendukung dalam meningkatkan minat siswa menghafal Al-Qur'an di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus. karena ketika siswa melihat temannya sedang rajin dan mengaji nanti bisa ikut rajin dan ngaji juga, begitupun lingkungan yang positif nanti juga akan iut kearah positif juga.

4) Menggunakan satu mushaf

Alasan dianjurkan untuk menggunakan satu mushaf agar para siswa ingat tempat dari ayat ataupun kalimat yang ada di mushaf tersebut, hal tersebut memudahkan para siswa agar ingat terus dan tidak lupa. Alasan lain karena ketika penggantian dari satu mushaf ke mushaf yang lain akan membingungkan pola hafalan dalam bayangannya, akan merrasa terganggu hafalannya ketika membaca mushaf yang tidak biasa dipakai waktu proses menghafalkannya.⁴⁰

5) Lancar dalam membaca Al-Qur'an dan memiliki tabungan hafalan

Siswa yang sudah lancar dalam menghafal dan memiliki tabungan hafalan, *Murobbi* lebih mudah untuk

⁴⁰ Raisy Maula Ibnu Rusyd, *Panduan Tahsin, Tajwid, dan Tahfihz untuk Pemula*, (Yogyakarta: Saa, 2015), 170.

membimbing ke selanjutnya. Siswa juga memiliki semangat yang tinggi untuk lebih baik lagi bacaan maupun hafalannya.

6) Semangat dan cita-cita yang tinggi dari para siswa

Siswa yang memiliki semangat dan cita-cita yang tinggi sangat berpengaruh untuk perkembangan dan kemajuan siswa itu sendiri. Jika siswa memiliki semangat dan cita-cita yang tinggi semestinya akan gerak cepat dan senang dalam kegiatan tahfidz, dan memperlancar proses tahfidz tersebut, karena memiliki tujuan atau cita-cita yang akan dicapai

7) *Murobbi* yang senantiasa membimbing

Murobbi merupakan guru yang mengajar di pondok pesantren atau dalam pembelajaran keagamaan. Di SMP Tahfidz Ma'had Yasin terdapat *Murobbi* yang senantiasa membimbing para siswa disana, *Murobbi* juga menjadi faktor pendukung dalam proses meningkatkan minat siswa menghafal Al-Qur'an. Sebagai pendidik memang harus selalu sabar, membimbing, mengingatkan, memberi dorongan, motivasi, dan *reward* agar para siswa lebih semangat lagi.

b. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat yang mempengaruhi proses meningkatkan minat siswa menghafal Al-Qur'an di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus ialah sebagai berikut:

1) Bacaan kurang baik

Para siswa yang masuk di SMP Tahfidz Ma'had Yasin itu kategori umum, tidak semuanya sudah bisa membaca Al-Qur'an dan menghafal, ada juga yang harus diajari dari awal agar para siswa mengetahui *makhrojul huruf*, tajwid, dan dapat membaca Al-Qur'an. Bacaan siswa yang kurang baik dapat menghambat meningkatkan minat siswa menghafal Al-Qur'an.

2) Jiwa anak-anak yang masih suka bermain

Jenjang SMP merupakan kenaikan jenjang dari SD atau MI, yang merupakan masih anak-anak. Anak-anak tidak luput dari bermain, nah di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus terdapat siswa yang masih suka banyak bermain, hal tersebut dapat menghambat meningkatkann minat dalam menghafal Al-Qur'an. Hal ini juga terjadi karena teman yang selalu bersama dalam kesehariannya, karena

baik buruknya teman dapat mempengaruhi perilaku atau kebiasaan pada diri masing-masing.⁴¹

3) Kangen rumah atau ingin pulang ke rumah

Para siswa disini menginap di *boarding school* atau pondok pesantren yang tidak diperbolehkan membawa *handphone* dan tidak boleh pulang ke rumah, diperbolehkan pulang ke rumah ketika liburan semester saja. Sedangkan anak-anak banyak yang masih ketergantungan ke orang tua atau belum mandiri, kangen orang tua dan sanak keluarga juga. Hal tersebut yang kadang membuat anak kepikiran sehingga mereka kesehatannya terganggu.

4) Rasa bosan baik siswa dan *Murobbi*

Rasa bosan wajar dirasakan oleh para siswa dan *Murobbi*, karena kegiatan yang dilakukan setiap harinya diulangi setiap hari, terasa monoton, dan *Murobbi* juga kadang merasa capek karena tiga kali pertemuan setoran begitupun para siswa. Rasa bosan yang dimiliki siswa memicu rasa malas untuk melakukan kegiatan.

5) Belum bisa mengatur waktu

Seperti yang telah dijelaskan diatas, jenjang SMP merupakan asih kategori anak-anak, dan mereka belum bisa mengatur waktu dengan baik dari kegiatan sekolah, mengaji, bermain, santai, dan belajar

⁴¹ Ike Nita Nur Sundari, dkk. "Peran Murobbi dalam Pembentukan Akhlak Santri di Pesantren Tahfizh Qur'an Al Azka Putri Cisauk Tangerang". *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan*, Vol. 11 No. 1, Tahun 2022, 36.